PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) KELAS XII IPS 1 SMA NEGERI 4 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ilwani Septiana
1811010045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

BANDA ACEH

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) KELAS XII IPS 1 SMA N 4 BANDA ACEH

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 10 Juli 2024

Pembimbing I,

Hendra Kasmi, M.Pd.
NIDN : 1316058701

Pembimbing II,

Rika Kustina, M.Pd.
NIDN : 0105048503

Menyetujui,
Ketua Program Studi

Rika Kustina, M.Pd.
NIDN : 0105048503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Syarfuni, M.Pd.
NIDN : 0128068203

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI **8**
2.1 Menulis 8
2.2 Tujuan Menulis 10
2.2.1 Langkah-langkah Menulis 11
2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran 12
2.3 Model *Project Based Learning* (PjBL) 15
2.3.1 Langkah-langkah Model *Project Based Learning* (PjBL) 16
2.3.2 Kelebihan Model *Project Based Learning* (PjBL) 17
2.3.3 Kekurangan Model *Project Based Learning* (PjBL) 18
2.4 Teks Editorial 19
2.5 Kerangka Berfikir 23
2.6 Hipotesis Penelitian 26
2.7 Penelitian Yang Relevan 26

BAB III METODE PENELITIAN **29**
3.1 Metode Penelitian 29
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian 30
3.3 Prosedur Penelitian 30
3.3.1 Pelaksanaan Siklus I 32
3.3.2 Pelaksanaan Siklus II 33
3.4 Teknik Pengumpulan Data 36
3.5 Instrumen Penelitian 37
3.5.1 Lembar Observasi 37

3.5.2 Tes Hasil Belajar 43
3.6 Teknik Analisis Data 45
3.7 Indikator Keberhasilan 47

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 49
4.1 Hasil Penelitian 49
4.1.1 Hasil Penelitian Pra Siklus 49
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I..... 53
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II..... 67
4.2 Pembahasan 81

BAB V PENUTUP..... 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permen Diknas No.22 tahun 2006 tentang standar isi dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Satu di antara keterampilan yang sangat berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indoneisa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008)

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Konsep pembelajaran menurut corey (Sagala, 2011:61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset dari pendidikan.

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang

utuh (Abidin, 2012). Suparno dan M. Yunus (2010:15) menjelaskan adapun tahapan-tahapan proses menulis adalah sebagai berikut:

Tahapan penulisan ini merupakan fase persiapan menulis, seperti menentukan topik, mempertimbangkan maksud dan tujuan penulisan, memperhatikan sasaran atau membaca, mengumpulkan informasi pendukung, serta mengorganisasikan ide dan informasi. Tahap penulisan mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dikumpulkan. Tahap pasca penulisan merupakan tahap penyempurnaan bukan yang kita hasilkan. Kegiatannnya terdiri atas penyutingan dan perbaikan. Kegiatan ini bisa terjadi beberapa kali.

Teks editorial ini biasanya muncul dalam majalah, koran, atau media massa cetak lainnya. kekhasannya adalah bahwa jenis teks ini biasa ditulis oleh dewan redaksi sebagai pandangan media tersebut atas suatu permasalahan sebagaimana yang diuraikan Kosasih (2014:282) bahwa editorial adalah kolom khusus dalam surat kabar yang berisikan tanggapan redaksi dari media yang bersangkutan terhadap satu pristiwa aktual. Namun demikian, dalam kurikulum pembelajaran bahasa khususnya mengacu pada kurikulum 2013, jenis teks ini menjadi salah satu bagian dari kompentensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Keadaan ini menjadi teks editorial sangat penting untuk dipelajari. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan teknologi jalan memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara seimbang yang bermanfaat bagi masa depan siswanya.

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata (sani, 2014). Karakteristik penting dari PjBL tersebut terfokus pada konsep penting, proses ini, terkait permasalahan nyata, menghasilkan produk, investigasi konstruktif, proyek bersifat realistik dan belajar terpusat pada siswa. Pembelajaran berbasis proyek dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek terkait dengan materi ajar kompetensi yang diharapkan yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek ini juga mencakup kegiatan menyelesaikan masalah, pengambilan keputusan, keterampilan melakukan investigasi, dan keterampilan membuat karya. PjBL memungkinkan siswa untuk melakuakan aktivitas belajar saintifik berupa kegiatan: a) bertanya, b) pengamatan, c) melakukan penyelididkan atau percobaan, d) menalar, dan e) menjalin hubungan dengan orang lain dalam upaya memperoleh informasi dan data (Sani, 2014 dalam Eti Sunarsih 2016:66).

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut, penyajian permasalahan, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek, melakukan penilaian, dan evaluasi (Sani,2014 dalam Eti Sunarsih 2016:66).

Alasan saya mengambil sekolah SMA negeri 4 Banda Aceh ini sebagai penelitian saya yaitu, berawal saya ditempatkan menjadi guru PPL hingga tugas sebagai guru PPL saya selesai. Kemudian ada beberapa kali saya dihubungi kembali oleh pihak sekolah sebagai guru kontrak untuk mengajar di SMAN 4

Banda Aceh di kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 2 dan XII IPS 1, sampai dengan bulan Juni 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan selama saya mengajar di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh, dapat diketahui kemampuan siswa kelas XII IPS 1 sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan kemampuan menulis siswa pada kelas XII IPS lainnya. Selain itu, proses pembelajaran kurang aktif, siswa banyak yang pasif sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi terpusat pada guru (*teacher based learning)*.

Masalah yang terjadi di dalam kelas dilatarbelakangi oleh beberapa alasan, diantaranya, pertama, siswa kelas XII IPS 1 kurang terampil menulis karena siswa ketika ditugaskan untuk menulis teks editorial kebanyakan tidak bisa mengerjakan dengan baik. Kedua, siswa belum mampu menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual. Ketiga, siswa belum maksimal menyusun saran (rekomendasi) terhadap isu aktual. Keempat, siswa belum mampu menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Kelima, siswa belum mampu mempersentasikan, menanggapi, dan merevisi teks editorial yang telah disusun.

Mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan juga tingkat kemampuan siswa. Menurut (Firmansyah, D & Rahayu, 2018) dalam pembelajaran perlu menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang dapat membawa siswa secara langsung belajar dengan alam sekitarnya guna

meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu pembelajaran menulis teks editorial memerlukan pembaharuan agar siswa tidak begitu sulit dalam menulis teks editorial dengan menerapkan salah satu model pembelajaran. Model pembelajaran yang diharapkan mampu mendorong siswa yaitu Model *Project Based Learning* (PjBL).

Dalam mengajar guru harus berusaha mengaktifkan siswa, selain itu guru juga harus memperhatikan prinsip-prinsip mengajar yang lain, berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek diterapkan untuk memotivasi siswa lebih aktif dan berinisiatif untuk memperoleh hal-hal yang mereka inginkan baik sisi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilannya. Selain itu pembelajaran berbasis proyek juga mengkondisikan dan memaksa siswa mencari solusi pemecahan masalah dalam meyelesaikan. Dengan model pembelajaran seperti ini, siswa akan terbantu dan lebih mudah dalam menulis. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mendaftar hal-hal yang perlu ditulis berdasarkan topik yang dipilih, menentukan gagasan, dan merancang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks editorial
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk itu peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari peneliti yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks editorial dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskanlah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat:

1. Manfaat bagi Penulis

   Secara teoritis penelitian menambah wawasan tentang kemampuan siswa dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Editorial Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh.

2. Manfaat bagi Siswa

   Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dengan menggunakan model pembelajaran Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Editorial Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh dan membantu pendidik dalam merencanakan media, model, dan rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif, menarik, menyenangkan, bervariasi, serta bermakna bagi peserta didik.

3. Manfaat bagi Guru.

   Untuk meningkatkan penggunaan model Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Editorial Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 4 Banda Aceh.

4. Manfaat bagi Sekolah

   Penelitian ini bisa menjadi bahan dan acuan berbagai mata pelajaran